

RESPON GENERASI MILENIAL PADA KONTEN DAKWAH YOUTUBE AGUS MUHAMMAD IQDAM (ANALISIS NETNOGRAFI)

¹ Hasyim Iskandar, ² Binti Amanah

^{1 2} Universitas KH. Mukhtar Syafaat

¹ Hasyim.iskandara@uimsya.ac.id, ² amanahb140@gmail.com

Abstract

Modern communication tools have made it possible to spread da'wah via the internet more creatively and interestingly. An example is the use of YouTube by the Sabilu Taubah Ta'lim Council to spread Agus Muhammad Iqdam's preaching through the Gus Iqdam Official channel. Since its founding on April 1 2020, this channel has grown rapidly with 706 thousand subscribers and 228 videos. This assembly aims to approach street children and criminals in a carefree and non-formal atmosphere, providing a space for them to learn and strengthen their religious knowledge.

To study more deeply related to this research, all data will be analyzed using the netnography analysis method, to find out and understand deeply the meaning, for example, of human practices, culture, works of art and texts, in the netnography method (Digital Ethnography Method in Modern Society), using theory from Rulli Nasrullah Virtual Ethnography Research (Communication, Culture and Sociotechnology Research on the Internet). Netnographic research was chosen because this research uses digital content objects, and intends to reveal reactions that are part of online culture that require online audience interaction on the internet. Researchers will make direct observations on the Gus Iqdam Channel by analyzing the text of the comment column which shows responses regarding his preaching via the YouTube account.

This research found that the Gus Iqdam Official YouTube channel received a predominance of positive comments on preaching content with the theme "Live Video Routine Tuesday Evening Majlis Sabilu Taubah Blitar" on December 4 2023, which managed to collect 1000 comments. These comments focus on appreciation of the story of the Prophet and his morals as conveyed, as well as the involvement of entertaining artists. Gus Iqdam conducts da'wah with a unique approach tailored to the interests of the audience, featuring famous figures such as artists or public figures, and accepting all groups without discrimination. This makes the recitations attractive to local congregations and from outside the area. Gus Iqdam tries to keep the content fresh and interesting, using a relaxed and elegant appearance style. Although there are suggestions to pay more attention to audiences who do not understand Javanese, this research emphasizes the importance of paying attention to feedback from netizens to improve one's preaching and establish better communication. However, the preaching content with the theme "Harlah Ke 5 Day 1 with Denny Caknan, Ki Rudi Gareng, Abah Kirun, Cak Percil" on February 16 2024, although popular, caused controversy with many negative comments and insults. Gus Iqdam did not deactivate negative

comments, which triggered mixed responses. Despite this, his content still gets a lot of support and positive comments because of Gus Iqdam's personal charm and the support of sponsors who help each of his content and events.

Keywords: Response, Millennial Generation, Da'wah Content, YouTube

Abstrak

Alat komunikasi modern telah memungkinkan penyebaran dakwah melalui internet dengan lebih kreatif dan menarik. Contohnya adalah pemanfaatan YouTube oleh Majelis Ta'lim Sabilu Taubah untuk menyebarkan dakwah Agus Muhammad Iqdam melalui channel Gus Iqdam Official. Sejak didirikan pada 1 April 2020, channel ini telah berkembang pesat dengan 706 ribu subscriber dan 228 video. Majelis ini bertujuan untuk mendekati anak-anak jalanan dan kriminal dengan suasana yang riang dan non-formal, menyediakan ruang bagi mereka untuk belajar dan memperkuat pengetahuan agama mereka.

Untuk mengkaji lebih dalam terkait dengan penelitian ini, seluruh data akan di analisa menggunakan metode analisis Netnografi, untuk mengetahui dan pemahaman mendalam tentang makna, misal praktik manusia, budaya, karya seni dan teks, dalam metode netnografi (Metode Etnografi Digital Pada Masyarakat Modern), dengan menggunakan teori dari Rulli Nasrullah Riset Etnografi Virtual (Riset Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi Di Internet). Penelitian netnografi di pilih karena penelitian ini menggunakan objek konten digital, dan bermaksud untuk mengungkapkan reaksi yang merupakan bagian dari budaya online yang membutuhkan interaksi audiens online di internet. Peneliti akan melakukan observasi langsung pada Channel Gus Iqdam dengan menganalisa teks kolom komentar yang menunjukkan tanggapan terkait dakwahnya melalui akun youtube tersebut.

Penelitian ini menemukan bahwa channel YouTube Gus Iqdam Official mendapatkan dominasi komentar positif pada konten dakwah bertema "Video Live Rutinan Malam Selasa Majlis Sabilu Taubah Blitar" pada 4 Desember 2023, yang berhasil mengumpulkan 1000 komentar. Komentar-komentar ini fokus pada apresiasi terhadap kisah Nabi dan akhlakunya yang disampaikan, serta keterlibatan artis yang menghibur. Gus Iqdam melakukan dakwah dengan pendekatan unik yang disesuaikan dengan minat audiens, menampilkan figur terkenal seperti artis atau tokoh masyarakat, dan menerima semua kalangan tanpa diskriminasi. Hal ini membuat pengajiannya menarik bagi jamaah lokal dan dari luar daerah. Gus Iqdam berusaha menjaga konten tetap segar dan menarik, menggunakan gaya penampilan yang santai dan elegan. Meskipun ada masukan untuk lebih memperhatikan audiens yang tidak memahami bahasa Jawa, penelitian ini menekankan pentingnya memperhatikan umpan balik dari warganet untuk memperbaiki dakwahnya dan menjalin komunikasi yang lebih baik. Namun, konten dakwah bertema "Harlah Ke 5 Day 1 Bersama Denny Caknan, Ki Rudi Gareng, Abah Kirun, Cak Percil" pada 16 Februari 2024,

meskipun populer, menimbulkan kontroversi dengan banyak komentar negatif dan hujatan. Gus Iqdam tidak menonaktifkan komentar negatif, yang memicu respon beragam. Meskipun demikian, kontennya tetap mendapatkan banyak dukungan dan komentar positif karena daya tarik pribadi Gus Iqdam dan dukungan sponsor yang membantu setiap konten dan acaranya.

Kata Kunci: Respon, Generasi Milenial, Konten Dakwah, Youtube

PENDAHULUAN

Di era sekarang, kehadiran media sosial dalam kehidupan publik telah mempengaruhi reaksi individu. Kini, berbagai kalangan dapat mengirim pesan dan informasi kepada publik melalui berbagai cara, salah satunya melalui internet yang sering disebut sebagai media sosial. Di era digital ini, jaringan sosial terhubung dengan aktivitas publik dalam pencarian informasi, terutama dengan pesatnya perkembangan teknologi yang memudahkan individu mengikuti perkembangan zaman.

Perkembangan ini terjadi karena media telah mendominasi berbagai aspek aktivitas publik secara global. Dalam komunikasi massa, media digunakan sebagai sarana perubahan untuk menemukan informasi yang efektif antara sumber dan penerima (Fani Anisa, 2022).

Berbicara mengenai teknologi, era Industri 4.0 dan teknologi web menjadi faktor utama yang mendorong transformasi digital. Teknologi modern berupaya mencapai otonomi dan kemakmuran bagi manusia dengan menyediakan berbagai kebutuhan secara instan. Logika ini tidak hanya berlaku dalam kehidupan sosial tetapi juga dalam kehidupan beragama. Munculnya teknologi informasi dan komunikasi telah membantu beberapa agama, seperti Islam, untuk memperluas dan mendistribusikan pesan-pesan keagamaan secara lebih intensif. Bagi umat Islam, teknologi informasi dan komunikasi dianggap sebagai alat atau sarana yang membantu mereka melaksanakan dakwah (Fahrozi Moch, 2019). Perkembangan teknologi telah sejalan dengan pergeseran masyarakat dari cara-cara komunikasi tradisional ke sarana komunikasi virtual.

Menurut Feri Sulianta dalam bukunya menjelaskan mengenai Perkembangan teknologi menjadi salah satu faktor yang mengubah cara masyarakat beraktivitas, serta merombak tatanan sosial. Faktor-faktor kompleks yang muncul akibat perkembangan teknologi dan peperangan berdampak pada cara hidup, membentuk karakteristik masyarakat yang terbagi menjadi beberapa periode generasi. Adapun sebagai berikut: 1) Baby Boomers generasi yang lahir kurun waktu (1946-1960), 2) generasi X (1961-1980), 3) generasi Y (1981-1994), 4) generasi Z (1995-2010) 5) generasi Alpha (2011-sekarang). Generasi Y, atau Milenial, dikenal karena kedisiplinan dan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi. Mereka yang lahir

pada era Generasi Y umumnya telah menikmati manfaat teknologi komunikasi dan informasi dalam aktivitas sehari-hari. Generasi ini menggunakan komunikasi instan melalui email, ruang obrolan, forum online, layanan jaringan sosial, dan layanan lainnya.

Perkembangan alat komunikasi modern adalah serangkaian perangkat canggih yang telah mengubah cara manusia berkomunikasi. Mereka menghadirkan kecanggihan teknologi yang memungkinkan berpindah pesan dari pengirim pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan) dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Perbedaan mendasar antara alat komunikasi tradisional dan modern terletak pada unsur teknologi yang digunakan, mengubah sudut pandang komunikasi manusia secara cepat. Salah satu tanda alat komunikasi modern adalah ketergantungannya pada teknologi tinggi. Alat komunikasi modern memiliki cakupan yang sangat luas. Mereka tidak hanya memungkinkan pertukaran pesan suara atau teks, tetapi juga mampu menghasilkan pesan yang lebih canggih, seperti gambar dan bahkan video. Hal ini telah membuka pintu bagi manusia untuk berkomunikasi secara lebih kreatif dan menarik. Menggunakan internet sebagai media dalam aktivitas dakwah bukanlah hal baru, namun internet juga telah membuka sejumlah kemungkinan baru bagi lahirnya gerakan-gerakan dan aktivisme dakwah (Fahrozi Moch, 2019).

Kegiatan bedakwah merupakan tempat yang penting dalam islam, sering di mengerti sebagai upaya penyebaran ajaran-ajaran dan nilai-nilai islam kepada masyarakat luas (Fahrozi Moch, 2019). Secara tidak langsung, aktivisme dakwah tidak jarang bertentangan dengan arus pokok di internet sebagai bentuk perlawanan. Hampir sama aktivisme sebagai aksi solidaritas keumatan, jenis ini juga lebih bersifat respon umat islam atas apa yang terjadi di internet .

Dalam konteks belajar, internet juga telah menjadi teman setia bagi sebagian pelajar atau mahasiswa, bahkan google atau wikipedia telah menjadi wadah baru bagi anak-anak generasi sekarang . Di era digital saat ini, platform media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita. Salah satu platform yang tak hanya mempengaruhi interaksi sosial, tetapi juga mengubah cara kita mengonsumsi konten adalah YouTube. Di indonesia, YouTube telah membentuk fondasi yang kuat dengan jutaan pengguna yang aktif setiap harinya. Mari kita ungkap lebih dalam tentang bagaimana YouTube telah berkembang dan mengubah lanskap digital indonesia. Pembaruan terbaru dari sumber periklanan google mengungkapkan bahwa pada awal tahun 2023, YouTube memiliki 139,0 juta pengguna di indonesia. Ini bukanlah angka kecil, dan platform ini telah memainkan peran penting dalam membentuk cara orang indonesia mengakses dan berinteraksi dengan berbagai konten. Namun, perlu diingat

bahwa angka jangkauan iklan yang tertera mungkin memiliki interpretasi yang berbeda dengan angka pengguna aktif bulanan. Angka ini mencerminkan seberapa luas iklan dapat sampai kepada audiens, namun tidak selalu sebanding dengan jumlah pengguna aktif. Dalam melihat demografi pengguna YouTube di Indonesia pada tahun 2023, angka menarik terkuak. Data perusahaan sendiri menunjukkan bahwa jangkauan iklan YouTube pada awal tahun tersebut setara dengan 50,3 persen dari total penduduk Indonesia.

Banyaknya penggunaan YouTube hal tersebut dapat dimanfaatkan sebagai wadah untuk berdakwah dengan memahami kondisi yang ada. Melalui tiga kaidah utama dakwah-dakwah Islam sebagai konteks komunikasi keagamaan, yakni khatib al-nas'ala qadri 'uqulihim atau berkomunikasi kepada manusia sesuai dengan kapasitas intelektual dari objek dakwah. Khatib al-nas 'ala qadri buhunihi yaitu berkomunikasi dengan manusia sesuai dengan orientasi ekonomi. Dan khatib al-nas bil-lisani qawmihi, yaitu berdakwah sesuai dengan bahasa kaum yang menjadi objek dakwah. Dapat dilihat dakwah agar tepat sasaran dan tetap "up-to-date" di hadapan masyarakat adalah dakwah khatib al-nas bil-lisani qawmihi. Secara umum kaidah ini sering dimaknai secara literal, yaitu: berdakwah dengan bahasa yang digunakan oleh kaum yang menjadi objek dakwah. Bahasa yang dimaksud dapat dipahami melalui konteks budaya yang meliputi cara hidup dan lingkungan yang menaunginya. Dalam konteks ini internet dapat menjadi media sekaligus ruang masyarakat untuk terlibat dalam aktivitas dakwah, baik sebagai khalayak (mad'u) maupun sebagai penyeru (dai), melalui berbagai platform internet.

Dakwah melalui platform seperti YouTube sebagai sarana untuk metode dakwah baru agar dakwah menjadi lebih praktis, menarik dan berinovasi, juga kontekstual sehingga dakwah memiliki ruang baru yang lebih besar cakupannya. Dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru dan mengajak orang untuk beriman dan taat kepada Allah SWT. Di zaman yang serta teknologi sekarang, berdakwah bisa dilakukan dimana saja, contohnya lewat media sosial, yang paling banyak diakses saat ini adalah YouTube, Facebook dan Instagram. Dalam melakukan berdakwah tentu akan menimbulkan yang namanya respon atau balasan, dan tanggapan.

Dakwah YouTube yang sudah dilakukan oleh beberapa penceramah salah satunya yang dilakukan oleh Ustad Prof. H. Abdul Somad Batubara, Lc., D.E.S.A., Ph.D. Atau yang lebih dikenal dengan Ustad Abdul Somad, yang merupakan seorang dakwah dan ulama Indonesia yang sering menjelaskan kajian agama Islam, khususnya kajian terkait ilmu hadis dan ilmu fikih. Dia dikenal oleh berbagai kalangan masyarakat karena dakwah yang disampaikan lugas dan mudah diterima, selain itu sosok beliau yang dikenal bergelar datuk seri ulama setia negara, juga aktif membahas

isu-isu nasionalisme dan berbagai masalah yang terjadi di tanah air. Ustad Abdul Somad (UAS), pada akhir 2011an, beliau aktif mengunggah video ceramahnya ke YouTube, hingga menjadi ulama populer seperti saat ini, semua yang di tampilkan di ruang daring adalah hasil pengambilan gambar dan video ceramahnya di ruang luring, ruang luring hanya dapat dinikmati oleh audiensnya yang hadir secara langsung dalam acara dakwah, beliau memposisikan dirinya sebagai seorang mufti (pemberi fatwa) mutlak, selain menyalurkan pengaruhnya di media baru yakni YouTube dengan bahasa yang digunakan bahasa Indonesia, dan mengolaborasi dakwahnya dengan bahasa Arab, serta diksi humor di ceramahnya, dengan penyampaian humor dalam bentuk storytelling (cerita) dan pantun dakwah.

Perkembangan YouTube sebagai media dakwah, kemudian dimanfaatkan juga oleh organisasi majelis ta'lim sabilu taubah (ST) sebagai wadah penyebaran dakwah Agus Muhammad Iqdam di channel resmi Gus Iqdam Official. Channel yang dibuat 3 tahun yang lalu tepatnya bergabung pada 1 April 2020 namun perkembangan viewers dan subscribarnya cukup pesat, jumlah subscriber YouTube saat ini telah mencapai 706 ribu dan memiliki 228 video tayangan.

Agus Muhammad Iqdam lahir 27 September 1994, merupakan seorang da'i muda yang mana putra dari seorang kyai dari pondok mamba'ul hikmah di desa Karanggayam, kecamatan Sregat, kabupaten Blitar. Da'i yang kerap di panggil dengan Gus Iqdam, beliau merupakan tokoh pendiri majelis ta'lim sabilu taubah. Sabilu Taubah yang merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti jalan pertaubatan, karena majelis ini memiliki mayoritas mad'u yakni anak-anak yang memiliki ideologi jalanan, anak marginal dan selalu berurusan dengan kriminal. Sabilu taubah di dirikan sejak tahun 2018, dengan inisiatif Gus Iqdam menginisiasi agar dalam agenda ngopi terdapat ngaji. Majelis yang serupa dengan maiyah atau orang-orang yang memiliki ragam latar belakang berbeda, majelis ini sengaja di bawakan dengan suasana riang gembira dan meninggalkan kesan forma, dengan harapan jama'ah tidak canggung mereka bahkan mewadahi dan memang seperti mencurahkan hati skala besar, demikian jama'ah di berikan ruang untuk mendengar serta di kuatkan secara lebih kelimuan terkait agama (Reny Mashitoh, 2022).

Akun YouTube Gus Iqdam Official, merupakan salah satu channel yang terbilang sukses karena diminati banyak orang dari berbagai kalangan. Kesuksesan video yang di upload akun tersebut berhasil membawa respon banyak di masyarakat, baik offline maupun online, menurut keterangan dari admin resmi channel tersebut (Wawancara, 20 November 2023) mengungkapkan pengakuan bahwasanya semua kalangan menonton tetapi lebih banyak dari kalangan usia dewasa yakni 20 keatas.

Dari pemaparan di atas peneliti tertarik dengan penyampaian dakwah konten YouTube yang dilakukan Agus Muhammad Iqdam pada akun YouTube Gus Iqdam Official mengunggah video pertama kali di bulan april 2020 lalu, beralasan menuruti permintaan jamaah nya yang rindu dengan dawuhnya yang terkendala kasus covid 19, sehingga beliau mau di video dan di unggah di media sosial YouTube, nyatanya YouTube dengan Channel Gus Iqdam Official Yang masih digunakan hingga saat ini untuk menyebarkan kebaikan dengan dasar konten berkah barokah. Dakwah YouTube beliau yang sedang trending di semua kalangan kini dapat di nikmati setiap saat dengan dawuh-dawuh beliau di kanal resmi Gus Iqdam official, kini jumlah yang di unggah sebanyak 283 video dan saat ini memiliki subcriber 928 rb, penonton sampai 2jt, like 23rbu dan komentar 1.068 dan yang membuat geram para mad'u yaitu mengenai pengajian rutinan di malam selasa dan jumat, rutinan majelis sabilu taubah di selenggarakan di markas majelis sabilu taubah di desa karanggayam kecamatan srengat kabupaten blitar. Pada salah satu video live streamingnya pada "Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah Blitar 4 Desember 2023" pada video yang terlaksana di wonodadi, pada unggahan ini memiliki komentar sebanyak 1.068 dan mencapai 2 jt kali di tonton. Peneliti akan memaparkan bagaimana penyampaian dakwah konten beliau, dan akan mencari jenis respon dari generasi milenial terhadap dakwah yang telah di lakukan, penulis lebih menekankan pada respon afektif agar mengetahui tingkat keberhasilan dari penyampaian dakwah beliau.

Untuk mengkaji lebih dalam terkait dengan penelitian ini, seluruh data akan di analisa menggunakan metode analisis Netnografi, untuk mengetahui dan pemahaman mendalam tentang makna, misal praktik manusia, budaya, karya seni dan teks, dalam metode netnografi (Metode Etnografi Digital Pada Masyarakat Modern), dengan menggunakan teori dari Rulli Nasrullah Riset Etnografi Virtual (Riset Komunikasi, Budaya Dan Siosioteknologi Di Internet). Penelitian netnografi di pilih karena penelitian ini menggunakan objek konten digital, dan bermaksud untuk mengungkapkan reaksi yang merupakan bagian dari budaya online yang membutuhkan interaksi audiens online di internet. Peneliti akan melakukan observasi langsung pada Channel Gus Iqdam dengan menganalisa teks kolom komentar yang menunjukkan tanggapan terkait dakwahnya melalui akun YouTube tersebut.

Berdasarkan penjelasan peneliti di atas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih dalam terkait aktivitas dakwah yang dilakukan Agus Muhammad Iqdam di media sosial khususnya akun YouTube Gus Iqdam Official, channel sebagai objek penelitian. Berdasarkan uraian yang peneliti jelaskan peneliti tertarik melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas

akhir tesis dengan judul “Respon Generasi Milenial Pada Konten Dakwah YouTube Agus Muhammad Iqdam (Analisis Netnografi)”.

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul “Respon Generasi Milenial Pada Konten YouTube Dakwah Agus Muhammad Iqdam (Analisis Netnografi)” ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan netnografi digital (metode penelitian etnografi digital pada masyarakat modern) yang mana menggunakan objek penelitian berupa khalayak online. Karakteristik objek penelitian netnografi yakni budaya, komunitas, dan dunia maya. Penelitian yang relatif baru dikarenakan perkembangan computer dan jaringan internet mengubah cara masyarakat berkomunikasi, dari aktivitas komunikasi tradisional menjadi digital. Penelitian netnografi yang dikembangkan oleh professor pemasaran Robert Kozminer pada tahun 1995 yang ditunjukkan untuk menganalisis penggemar online perihal brand Star Trek, kemudian digunakan untuk ragam jenis penelitian penelitian hingga saat ini. Netnografi berasal dari kata internet dan etnography yang keduanya merupakan perluasan dari metode etnografi yang digunakan untuk situasi kehidupan dan aktivitas dunia maya yang dibangun dengan infrastruktur internet. Dalam konteks netnografi masyarakat digital yang diteliti umumnya dikenal dengan istilah netizen atau warganet di ranah media sosial, yang berfokus pada pengguna internet kelompok online dengan kehidupan sehari-hari. Netnografi umumnya menggunakan pendekatan kualitatif online dan mungkin menggunakan pula penelitian kuantitatif online sebagai sumber informasi tambahan. Dalam netnografi sejumlah data dimanifestasi melalui jejak digital berupa percakapan publik yang terjadi secara alami di jaringan komunikasi online (Feri Sulianta, 2022). Peneliti menggunakan penyajian data berupa teks naratif dan tabel yang sudah disusun guna mempermudah untuk melihat dan memahami mengenai hasil penelitian, dengan menyimpulkan hasil yang diperoleh dari komentar video yang sudah diamati, sampainya dapat menarik kesimpulan dan menjawab rumusan masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Riwayat Gus Iqdam

Agus Muhammad Iqdam lahir 27 September 1994, beliau merupakan seseorang da'i muda, Gus Iqdam yaitu seorang putra bungsu dari empat bersaudara yang terlahir dari pasangan KH Kholid dan Hj Ny Lanratul Farida dipondok pesantren Mamba'ul Hikam II Desa Karanggayam, terletak di Kecamatan Sregat, Kabupaten Blitar. Da'i muda yang sering dipanggil dengan Gus Iqdam ialah seorang pembentuk majelis ta'lim Sabilu Taubah. Sabilu Taubah berasal dari bahasa Arab, yang mana “sabilu” yang berarti jalan, sedangkan “taubah” yakni taubat. Jika disimpulkan Sabilu Taubah merupakan jalan pertaubatan, majelis yang berdiri sejak tahun 2018 dan kebanyakan mad'unya berasal dari anak-anak jalanan,

anak yang berurusan dengan kriminal seperti pecandu rokok dan ngopi. Dari kronologis tersebut Gus Iqdam beri inisiatif untuk membuat agenda ngopi di selingi dengan pengajian. Gus Iqdam pendakwah yang selalu kondang didunia maya,yaitu media sosial (YouTube, instagram, tiktok dan lain-lain) ataupun dunia nyata .

Pendidikan Agus Muhammad Iqdam bermula dari masa kecilnya Gus Iqdam belajar langsung di pamannya sendiri yakni KH. Dliyauddin Azzamzami, setelahnya ia melanjutkan pendidikannya di pondok pesantren al – falah ploslo, kediri, yang di asuh oleh Muhammad Abdurrahman Kautsar atau gus kautsar .

Melihat penjelasan dari salah satu video yang di angkat oleh kanal YouTube @siapasebenarnya yang mengungkap tentang sosok Gus Iqdam dengan tema Biodata dan Profil Agus Muhammad Iqdam Kholid (Gus Iqdam) – Pendiri Majelis Ta’lim Sabilu Taubah. dalam video tersebut mengatakan bahwasannya Gus Iqdam adalah pendakwah muda Nahdatul Ulama dan pendiri majlis ta’lim sabilu taubah, namanya di kenal karena ceramahnya yang merangkul anak-anak pank, adanya majlis sabilu taubah sangat di gemari dan dinikmati oleh masyarakat karena dakwahnya yang lemah lembut, sopan dan lucu. Pembawaan dakwah yang di bawakan beliau santai agar suasana riang gembira .

Gus Iqdam pada tahun 2021 menikah dengan ning Nilatin Nihayah, putri Almaghfurlah KH Thoha Widodo Zaini Munnawir dari Pondok Pesantren Lirboyo . Setelah menjalin hubungan halal Gus Iqdam dan istrinya, Ning Nila, diberkahi dengan seorang anak laki-laki yang diberi nama Gus Novel.

Beliau menjelaskan pada chanel youtube resminya bahwa beliau termasuk keturunan yai kemudian menceritakan kemauan sosok ayahnya yang ingin beliau menjadi seorang yang pantas sesuai dengan keadaannya yaitu seorang gus putra yai, dan beliau mau untuk mondok dengan mengharapkan janji ayahnya yang akan memberikan hadiah, belum sepenuhnya ikhlas untuk mondok, janji ayahnya untuk memberi motor dengan syarat menimal mampu mondok sampai 2 tahun. Dalam konten tersebut beliau menjelaskan keadaan beliau sampai saat ini, dan beliau merasa itu hasil dari barokah dari guru-guru, kakek dan keistiqomahan. Saat ditanya perasaannya untuk kedepannya, harapanya beliau, “ Saya ingin menjadi lebih baiklah, karena kadang setiap pergerakan saya, dan bahkan stail saya, di ikuti orang”, Jadi, maksud dari perkataan beliau bukan tentang jama’ahnya yang banyak, tapi setidaknya orang yang bertemu dengannya setelahnya bisa lebih baik dari sebelumnya.

Respon Generasi Milenial pada Konten Dakwah Youtube Agus Muhammad Iqdam

Berdasarkan hasil Temuan dan Observasi melalui Akun YouTube Gus Iqdam Official, peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian yang sesuai dengan

sistematika pada uraian pembahasan “ Respon Generasi Milenial Pada Konten Dakwah YouTube Agus Muhammad Iqdam (Analisis Netnografi)”. Episode yang di pilih peneliti merupakan postingan teratas yang berhasil menjadi penayangan terbanyak oleh warganet di akun Gus Iqdam Official.

1. Respon Generasi Milenial pada Konten Dakwah Youtube Agus Muhammad Iqdam yang berjudul [LIVE] Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilut Taubah Blitar 4 Desember 2023

Video dakwah Gus Iqdam berdurasi 4: 09: 23 menit ini di unggah pada 6 bulan yang lalu pada 4 desember 2023, dengan jumlah penonton 2,1 juta orang dan di like oleh 63 orang kemudian di komentari sebanyak 1000 kali. Dalam video ini Gus Iqdam menyampaikan bahwa pengajian sebelumnya telah kehadiran pata alim ulama’ dan kiyai , yaitu ulama-ulama dari lirboyo dan juga bangkalan, dan malam itu kahadiran mak e garanganan wati yaitu mak soimah dengan suaminya koko. Setelah itu, Gus Iqdam mengatakan jama’ahnya yang hadir begitu banyak namun hanya karena adanya mak soimah, kemudian beliau menyampaikan juga kehadiran abah kirun serta beberapa pejabat salah satunya mantan bupati blitar. Kemudian menit 1:38 Gus Iqdam bertanya apa alasan para audiens yang hadir di pengajiannya “pengen ngaji atau keronenek mak e iki”, menurutnya banyak wajah baru yang hadir kerena adanya mak soimah, beliau mengatakan pada mak soimah bahwa jika terus bertambah jama’ahnya akan menjadi amal jariyah tersendiri untuk mak soimah. Pada menit selanjutnya Gus Iqdam memberikan waktu mak soimah untuk sambutan dan mengungkapkan alasannya hadir di markasnya. Alasan utama beliau yakni menghadiri pengajian sebagai timbal balik dari kehadiran Gus Iqdam yang pernah hadir di kediaman mak soimah. Lalu Gus Iqdam bertanya lagi “kenapa tiba-tiba datang padahal jadwal beliau padat?”, lalu mak soimah menjawab sebagai rasa terimakasihnya yang hadir dalam haul orang tuanya dan juga merasa Gus Iqdam sosok yang berbeda, berbeda maksudnya yaitu gus nya ganteng, tidak kemustad menurutnya dan banyak lagi alasan lain. Lalu ada abah kirun yang ikut andil di pengajian tersebut, abah kirun pelawak asal madiun yang tenar pada tahun 2000 an. Di awal penyampainnya Gus Iqdam telah mengatakan acara malam itu untuk awalan senda gurau dan di lanjutkan ngaji. Setelah senda gurau dengan para audiens Gus Iqdam menjelaskan sikap dan perkataan yang sudah di lalui “masyaAllah dawuh sak dawuh Matur sak Matur iso menghibur Masyaallah memang nopo niku filul amal faridi e Luwih utom-ut amal sakwise ngelakoni ngibadah-ibadah sing fardu sing diwajibne oleh gusti Allah ini adalah itlul surur, ini adalah membahagiakan orang lain” . Gus Iqdam mengungkapkan sosok abah kirun yang selalu membuat bahagia orang sekitarnya, beliau menceritakan bahwa abah kirun ini suka guyonan tapi dengan sikapnya jika dalam keseriusan beliau tetap serius. Adapun pembicaraannya abah kirun jika

bertemu orang-orang seperti Gus Iqdam itu lebih membecarakan mengenai tanggung jawab tanggung jawab entah itu Pesantren entah itu dakwah entah itu apa yang dibicarakan selalu kiai-kiai sepuh dan untuk pembelajaran .

Selanjutnya Gus Iqdam menyampaikan bahwa audiensnya bukan dari lokal blitar saja, dan bahkan kehadiran dari berbagai macam agama lain yang tertarik dengan ceramahnya . Tak enggan Gus Iqdam melakukan tanya jawab dengan mad'unya. Streaming memiliki arti sebuah teknologi pengiriman data, baik audio maupun video dalam bentuk sudah dikompresikan melalui jaringan internet. Kemudian, data tersebut ditampilkan di aplikasi pemutar atau player secara real-time .

Aplikasi yang di lengkapi dengan fitur steaming yakni YouTube aplikasi yang tidak asing lagi di masyarakat saat ini. Dari aplikasi ini setiap detik penonton bisa melihat apa saja yang dilakukan pada video yang di tampilkan. Jadi, penonton juga dapat memberi respon dan berinteraksi langsung, dan hal ini juga dapat membantu media sosial menjadi ramai dan semakin naik. Hal ini di dimanfaatkan oleh tim media dari dai Gus Iqdam dalam mengunggah pengajiannya yang di selenggarakan di markasnya maupun pengajian umum lain yang melibatkan da'i muda tersebut. Akun yang berisi dakwah Gus Iqdam tersebut di pegang oleh tim media sabilu taubah. Organisasi majlis yang tidak dibentuk secara resmi tersebut hanya di ketua langsung oleh Hendrik Irawan.

Kemudian peneliti menemukan beberapa jenis respon pada Video yang berjudul [LIVE] Rutinan Malam Selasa Majlis Sabilu Taubah Blitar 4 Desember 2023. Dalam video ini Gus Iqdam menyampaikan terkait kitab yang biasa dibawakan oleh Gus Iqdam dalam pengajian rutinannya.

"Dadi ngaji teng mriki niku Bah Mak mboten saged kok tugel-tugelan nopo ketok-ketokan mboten saged Dadi enek kitabe candak ane, Bab e nopo Nggih niku lah Nek wingi muruah Niki mengke alhilem alhilmu alilmu niku nopo mengke Nggih dimirengne bareng-bareng niku salah setunggale akhlake Rasulullah k De Urip Ning Dunya iki panutane yo Kanjeng Kanjeng Nabi pengin Slamet Yo kudu manut Rasul Rasulullah Niki ya diwacakne terus engko yo ojo tersinggung kulo moco kitab Niki mengke yo karo ngelikne awak kulo piyambak en rutinan malam Selasa mesti kitab ngajine enten".

Gus Iqdam menjelaskan pada audiensnya setiap pengajian malam selasa beliau mengaji itu ada dasarnya yakni kitab, dengan bab yang berurutan tanpa jeda, jika sudah selesai menggantinya dengan kitab baru. Kitab yang di jelaskan bukan kitab kelas tinggi, beliau mengatakan sesuai dengan situasi mad'unya.

“teng mriki niku kitabe mboten duwur-duwur mboten kok tinggi-tinggi mboten kok pripun-pripun karena saya sadar garangan-garangan ini yang rusak akhlaknya Dados biasane malam selaso Niki ngajine kitab fadilul ibadah beberapa fadilah-fadilahnya ibadah gen bolo-bolo Niki semangat ngelakoni ngba ngibadah nanti kulo selingi kitab akhlak akhlaknya agar semakin hari semakin baik”.

Selanjutnya beliau menegaskan juga kepada audiens agar tidak tersinggung dengan penyampaianya “Nggih dimirengne bareng-bareng niku salah setunggale akhlake Rasulullah k De Urip Ning Dunya iki panutane yo Kanjeng Nabi, pengin Slamet Yo kudu manut Rasul Rasulullah Niki ya diwacakne terus engko yo ojo tersinggung kulo moco kitab Niki mengke yo karo ngelikne awak kulo piyambak en Mul rutinan malam Sel mesti kitabajiweinge ngoten” dari ujarannya itu memperlihatkan pada penonton bahwasannya apa yang di sampaikan juga untuk mengingatkan dirinya sendiri.

Pengamatan Peneliti terhadap respon menemukan ada beberapa macam komentar muncul di postingan pada akun Gus Iqdam Official, memperoleh sebagai berikut:

Respon afektif dalam kategori komentar pada postingan 4 desember di channel Gus Iqdam mengenai ungkapan perasaan, emosi atau tanggapan yang kuat pada konten yang telah di sajikan. Contoh komentar afektif di peroleh komentar sebanyak 979, tulisan dari pengguna lain terkait kontennya di kajian 4 desember lalu lebih dominan pada banyaknya jenis respon positif dengan macam respon afektif dengan contoh salah satu akun atas nama **@cirengsambelrujakteteh9391** 6 bulan yang lalu, “Rutinan kali ini, yg paling terenyuh Sampe ikut nangis kepoyoh2, nyeritake kanjeng nabi Ya Rasulullah” tulisan yang berhasil mendapat like 222 dari pengguna lain dan balasan 6, dan komentar dari **@awpstudio3730** akun ini bergabung sejak 25 sep, 2012, dia menulis di komentarr “Terimakasih kepada orang2 dibalik layar yang telah mendukung kelancaran acara semalam, sound system & multimedia atas kerja kerasnya sehingga kami bisa hadir live streaming dengan sangat nyaman, semoga kerja kerasnya barokah, Aamiin” memperoleh like 520 dan 41 balasan dari pengguna lain.

Kemudian yang termasuk dalam kategori respon kognitif dalam akun Gus Iqdam Official tepat pada rutinan malam selasa 4 desember lalu, kategori komentar dari respon yang di maksud mengandung informasi, pemikiran, atau pendapat yang lebih rasional dan mengaitkan konten yang disajikan dengan pengetahuan atau pengalaman pengguna. Contoh komentar kognitif mungkin termasuk pertanyaan, tanggapan yang berisi analisis, atau diskusi tentang topik yang dibahas. Respon kognitif dengan kategori pengetahuan,

jumlah komentar diperoleh sebanyak 21 komentar dengan kecenderungan yaitu warganet memberikan responnya mengenai pemahaman pengetahuan pengajaran yang di dapatkan Contoh komentar dari **@dewangga94** 6 bulan yang lalu “gus, yang penting njenengan mboten masuk dalam politik nggih, netral mawon, jangan jadi ustadnya pejabat sehat selalu gus” tulisan yang di sukai 1 pengguna lain. Menjelaskan sikap yang harus di jaga oleh Gus Iqdam Pernyataan ini adalah sebuah nasihat atau permintaan kepada seseorang yang disapa dengan hormat sebagai "Gus." Orang yang memberikan nasihat ini menginginkan agar Gus tersebut tidak terlibat dalam dunia politik dan tetap netral. Selain itu, ia juga meminta agar Gus tidak menjadi guru agama bagi para pejabat. Akhirnya, ia menyampaikan harapan agar Gus selalu sehat. Tidak bisa di pungkiri bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam aktivitas dakwah, bahasa digunakan untuk memahami lawan bicara . Berdakwah di tuntut untuk mengikuti dengan perkembangan zaman, dengan segala gerak zaman yang berkembang. Visi dakwah adalah perbaikan kualitas hidup manusia dengan segala bidangnya, untuk misinya yakni setiap saat kehidupan dapat berjalan sesuai dengan nilai keislaman dan nilai utama kemajuan yang berkembang di masyarakat . Dan inilah hakikat pentingnya memahami prinsip khatib al-nas bil-lisan qaumihi dalam hal aktivitas dakwah. Dakwah bukanlah aktivitas satu arah yang tidak peduli dengan kondisi mad’unya, melainkan sebuah respons dari pengetahuan atas kondisi yang ada (Fahrurroji, 2019).

Respon kognitif dalam kategori pemahaman, banyak warganet yang tidak memahami mengenai konsep penyampaian Dakwah Gus Iqdam di tayangan tersebut, contoh komentar Akun **@bowonurcahyo3499** 6 bulan yang lalu “Gos dagelan ceramah koyo gombal agama trimo dijadikan lelucon. Ulama suu”. Komentar jenis respon negatif itu mendapatkan 3 balasan dari pengguna lain ini mengkritik seorang "Gus" (seorang yang dihormati) yang dianggap sebagai pelawak karena ceramahnya mengenai agama dinilai tidak bermutu dan omong kosong, sehingga orang lain menerima dan menjadikannya bahan lelucon. Pernyataan ini juga mengakhiri dengan menyebutnya sebagai "ulama suu," yaitu ulama yang buruk atau jahat. Maksud keseluruhan dari pernyataan ini adalah mengkritik keras seseorang yang dianggap tidak serius dalam memberikan ceramah agama, yang mengakibatkan ceramah tersebut dianggap sebagai bahan tertawaan dan merendahkan martabat seorang ulama.

Pada dasarnya Gus Iqdam telah menjalankan dakwahnya sesuai prinsip tersebut dengan memahami bahasa mad’unya, Yaitu berdakwah sesuai bahasa kaum yang menjadi objek dakwahnya. Peneliti menemukan pada beberapa komentar di unggahan beliau yang mengungkapkan bahwa belum bisa memahami bahasanya tetapi mereka tetap menyukai penyampaiannya.

Dengan kata lain Gus Iqdam telah berhasil menjalankan dakwahnya dengan menggunakan media yang telah menjadi lingkungan mad'unya.

Tindakan yang di katakan salah satu warganet akun **@arfakhruddinms4844** *“Dengar Ceramah Gus Iqdam Aku Sangat Suka tapi aku terkadang suka Nangis karna aku gak ngerti Apa yg di Omongin, kayaknya Bahasa Jawa Mesti Di Jadikan Bahasa Resmi ke 2 Nasional kalau gini ceritanya dan kalau perlu Bahasa Jawa Diwajibkan Di setiap Jenjang Pendidikan minimal Tingkat Dasar, karna dominan penceramah terbaik kita itu rata2 orang jawa yg rata2 saat ceramah lebih banyak ngomong jawanya dari pada Bahasa Indonesia, atau ceramah beliau ini hanya di khususkan untuk orang jawa ? yg bukan jawa beliau merasa gak perlu di ceramahin. Kemudian salah satu akun **@hani-leibn** “Aduh kok bicara ya pakek bahasa Jawa semua jadi kurang tahu apa yg di bicarakan”* Dalam hal ini peneliti menelaah bahwasannya komentar tersebut merupakan bentuk respon negatif tetapi bertujuan positif, secara tidak langsung dari tanggapan tersebut memberikan saran baik untuk memperbaiki lagi penyampaian Gus Iqdam agar semua orang paham, karena latar belakang mad'u bermacam-macam. Sebuah kritikan dari warganet mengenai bahasanya Gus Iqdam karena mengingatkan beliau agar memberikan bahasa yang mudah di pahami oleh audiens.

Seseorang memiliki kepribadian berbeda, kita tidak bisa menyamakan gaya komunikasi satu sama lain. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kehadiran media sosial (Dewiana, et al, 2023). Peneliti menemukan data tambahan terkait penyampaian Gus Iqdam yang di uraikan oleh Reni Masyitoh Gaya penyampaian yang santai, sederhana, dan mempertahankan nilai-nilai budaya Jawa membuatnya semakin diminati untuk dipelajari, dan banyak jama'ah luar Jawa yang mengikutinya. Dia terkenal di seluruh Indonesia dan memiliki strategi dakwah unik dengan memanfaatkan media sosial. Karena Gus Iqdam sendiri merupakan ulama yang opo anane atau mudah masuk pada siapapun yang mengikuti studinya, gaya berkomunikasi yang menggunakan gaya kesetaraan, yang memudahkan mad'u untuk menyampaikan keluhan kesah mereka (Reni masyitoh, 2023) .

2. Respon Generasi Milenial pada Konten Dakwah Youtube Gus Iqdam di Video “Harlah ke 5 Day 1 Bersama Denny Caknan, Ki Rudi Gareng, Abah Kirun, Cak Percil (16 Februari 2024)”

Video dengan judul “ Harlah Ke 5 Day 1 Bersama Denny Caknan, Ki Rudi Gareng, Abah Kirun, Cak Percil (16 Februari 2024)” di unggah pada tanggal 16 februari 2024 dengan penonton sebanyak 1,9 juta penonton dan like sebanyak 49 ribu dan di komentari sebanyak 846. Video ini berdurasi 6 jam 54 menit, yang di ambil saat acara harlah majlis sabilu taubah ke 5. Se jauh

ini video tersebut berdurasi paling lama di banding video yang lain. Konten siaran langsung tersebut memberikan penyampaian terkait ulang tahun majlis taubah yang di hadiri oleh beberapa orang ternama seperti denny caknan, cak percil dan mbah kirun. Gus Iqdam menyampaikan kajian pada video tersebut pada menit ke 2 jam lewat 10 menit tentang rasa syukurnya kedatangan denny caknan yang cukup menghibur para mad'unya, dan kemudian beliau mendo'akan semua tamu yang datang. Setekah bersholawat jibril Gus Iqdam menjelaskan tentang kebaikan bulan sya'ban, bulan yang luar biasa, menurut keterangan dari Gus Iqdam bulan sya'ban adalah bulannya rasulullah SAW. beliau menyampaikan perintah di bulan sya'ban untuk membaca sholawat *"innallaha wamalaikatahus sollu nabi, ya ayyuhalladina amanu shu alaihi wassalim taslima"*. Kemudian Gus Iqdam juga mengatakan pada seluruh audiens *"bahkan saya pesan nek njenengan manut di toto penak insyaAllah kita akan nyman-nyaman saja, jika setelah acara masih ada bullian-bullian di media sosial, seluruh jamaah St, Seluruh dunia saya minta tolong gak usah ikut-ikutan, kita fokus kerja, kita fokus profesi masing-masing, nggeh"*.

Berkomunikasi melalui jangkauan media sosial telah menjadi teori dan praktik baru yang digunakan oleh masyarakat luas sebagai langkah untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baru. Seperti yang telah di jelaskan sebelumnya bahwa YouTube telah menjadi tempat baru bagi para kiyai dan ulama' sebagai komunikasi baru. Hal ini memperkuat alasan untuk menggunakan YouTube sebagai sarana komunikasi seperti yang telah di lakukan seprti ustadz abdul somad (UAS) ,Gus baha' dan banyak lagi.

Selanjutnya terdapat berbagai faktor yang memengaruhi orang dalam berkomentar yaitu perhatian, sebuah komentar tidak akan terjadi begitu saja jika tidak ada yang perhatian (Fani Anisa, 2022).

Konten Gus Iqdam pada 16 februari lalu, membuat warganet geram dan ikut andil menanggapi, model respon positif datang dari akun **@mahfudzilham272** "Semoga majelis sabilu taubah sukses selalu makin barokah aamiiin" komentar yang di like oleh 104 pengguna lain, hal yang menunjukkan tulisan tersebut mewakili bentuk respon afektif dari orang lain. Respon Afektif jenis respon ini timbul apabila ada perubahan yang disenangi khalayak terhadap sesuatu (Ahmad Mustakim, 2023) . kemudian dukungan untuk penyampaian konten Gus Iqdam sendiri di akui oleh salah satu akun atas nama **@ANC_Family** "Mantap....STE konsepnya kerennnnn, Ngaji ayo, Hiburan semata Ok", ungkapan yang di sukai oleh 65 pengguna lain, memperlihatkan respon macam afektif yang menilai komentar tersebut, akun atas nama **@ANC_Family** dapat di katakan generasi milenial karena melihat profil nya dan tanggal akun itu bergabung .

Pada unggahan tersebut peneliti menemukan tulisan yang mewakili respon generasi milenial, contoh dari akun **@erliagus7510** "Assalamualaikum Gus semalam nonton di live muter trs & akhirnya tertidur krn jg kecapean,,& sekarang lanjut nonton live nya semalam sambil kerja,,...subhanallah semoga acara harlah lancar hingga selesai aamminn, meskipun gak bisa menghadiri secara lgsg tp ikut merasakan senang,adem,ayem..buat Gus e semoga piningan sht dhohir batin umur engkang barokah sekeluarga,nyueon pendongane Gus mugu kulo disembuhkan dr miom kulo aammin." Selanjutnya komentar positif juga datang dari akun **@mbahyun3718** "Apik bngt Sukses Gus Iqdam Denny caknan Berkah ...Alhamdulillah" dilike oleh 24 pengguna lain. lalu akun **@user-nugsf8jk9u** "Masa Alloh luar biasa.acara nya kagum sama Gus e sampai bisa menghadirkan orang2 yg terkenal" di sukai oleh 29 pengguna lain, dan akun **@romdiyah7340** "Pagi" nyimak ulang harlah ST, semlm sinyal krng bagus, MASYALLAH" dengan di sukai 63 like dan 6 balasan tersebut.

Komentar oleh akun **@erliagus7510** ini menunjukkan karakteristik generasi milenial, peneliti mendapat temuan melalui tulisannya yang menjelaskan keadaanya yang bermaksud melakukan sikap nya sebagai watak yang generasi milenial akun yang bergabung sejak 6 september 2019, komentarnya berhasil mewakili pengguna lain dengan jumlah tanggapan 32 like . Komentar dari akun **@mbahyun3718** dilike oleh 24 pengguna lain, **@user-nugsf8jk9u** **@romdiyah7340** "Pagi" nyimak ulang harlah ST, semlm sinyal krng bagus, di like 63 orang lain dan di balas 6 pengguna lain." tulisan-tulisan tersebut memperlihatkan sikap kagum warganet karena keberhasilan Gus Iqdam yang mempunyai cara unik dan begitu luar biasa dalam membuat para mad'unya dengan majlisnya, Gus Iqdam yang memiliki fans bisa dilihat dari kolom komentar, sealin itu argumentasi yang di buktikan dengan isi dari komentar, berisikan pujian dan kekaguman kepada Gus Iqdam.

Namun, selain itu, warganet juga ada yang memberikan komentar tidak menyukai apa yang di unggah pada channel tersebut, akun tersebut adalah **@aguspriadi7166** "Katanya perempuan joget joget didepan laki laki kharam kok gos ikdam menyelenggarakan acara seperti begitu apa gos ikdam gak ngerti hukum agama sangat miris melihat nya." Akun ini berkomentar di sukai oleh pengguna lain dan di balas oleh 2 orang, tulisannya yang menyinggung mengenai sosok Gus Iqdam.

Ucapan penghinaan dan kebencian (hate speech) adalah tindakan komunikasi yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam bentuk provokasi, hasutan atau hinaan, kepada individu atau kelompok lain, dalam hal ini berbagai macam aspek seperti ras, warna kulit, etnis, gender, agama, dan sebagainya (Endang Hadiyana, 2023). **@rifania232** "Jujur Gru atau Gus

baik dan Aulia Ilah tapi cara kalian kurang gmn gitu”. Ujaran dari akun ini bentuk dari menjatuhkan Gus Iqdam, sudut pandang akun ini memberikan nilai buruk sosok Gus Iqdam, akun yang bergabung 2019 lalu di pegang orang seorang laki-laki kisaran berumur 40 tahun itu tidak mendapat balasan atau like dari pengguna lain. Hasil Observasi menyebutkan bahwa tulisan-tulisan pada komentar menunjukkan karakteristik generasi milenial, menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi (Nuraini, 2022).

Komunikasi Massa yang telah di kemukakan oleh kozeonet dalam buku ngalimun, memaparkan ada beberapa unsur dalam komunikasi massa di antaranya, who, says what, in which channel, to whom, dan with what effect. Berikut dalam penerapan dalam pelaksanaan Konten dakwah YouTube pada akun Gus Iqdam official.

a. Unsur Who (Sumber atau Komunikator)

Dalam komunikasi massa adalah lembaga atau organisasi atau orang yang bekerja dengan fasilitas lembaga atau organisasi (Ngalimun, 2020).

Sesuai dengan pemaparan data dan temuan peneliti, Channel Gus Iqdam Official, seseorang yang berperan sebagai komunikator yakni Agus Muhammad Iqdam, bertugas menyampaikan atau menyiarkan dakwahnya melalui saluran akun resminya di YouTube Gus Iqdam Official.

Sedangkan tim publikasi yaitu Majelis Sabilu Taubah, bertugas sebagai menyiarkan dan memproses informasi dan kajian yang dilakukan oleh Gus Iqdam. Untuk Akun YouTube sendiri di pegang oleh admin atas nama M zidni ilma.

b. Says What (Pesan)

Pesan-pesan komunikasi di produksi dalam jumlah sangat besar serta dapat meninjau audiens banyak. Pesan yang berupa berita, pendapat, lagu, iklan dan sebagainya .

Terkait pernyataan kedua mengenai pesan, peneliti menemukan sesuai dengan pemaparan diatas pesan yang di beritakan (disampaikan) dalam akun Channel Gus Iqdam Official yaitu menyajikan pengajian-pengajian islami yang penuh hikmah dan ilmu yang disampaikan oleh Agus Muhammad Iqdam, dan di dukung oleh beberapa sponsori beberapa iklan pada channel tersebut.

c. In Which Channel (Saluran atau Media)

Unsur yang menyangkut semua alat dan media yang di gunakan dalam komunikasi dalam menyebarkan pesan, media yang seperti majalah, radio, televisi, internet dan sebagainya .

dalam hal ini peneliti menemukan 3 akun media sosial dalam menyebarkan konten dakwah Gus Iqdam yaitu media YouTube, instagram dan tiktok. Untuk penyebarluasan dakwahnya lebih detail melalui akun resmi YouTube yaitu akun Gus Iqdam official (@gusiqdamofficial1024). Dengan memposting langsung terkait pengajian yang di gelar Gus Iqdam.

d. Unsur to Whom (Penerima)

khalayak (audiens) sebagai penerima pesan komunikasi massa seperti orang membaca surat kabar, melihat televisi, dan orang yang menggunakan internet .

Penerima dari dakwah Gus Iqdam Official merupakan Para subscriber aktif di akun Gus Iqdam Official serta warganet yang mengikuti media sosial Gus Iqdam.

e. Unsur With What Effect (Dampak)

Dampak yang di maksud ialah perubahan-perubahan yang terjadi di dalam diri audience sebagai akibat dari penyampaian pesan .

Efek yang di harapkan dalam dakwah YouTube Gus Iqdam yakni dengan adanya konten YouTube membuat para audiens bisa menikmati pengajian beliau dimanapun dan kapanpun, terutama para jama'ah di luar lokasi pengajian. Selain itu, efek yang di inginkan adalah dapat memberikan wadah intraksi bagi masyarakat, dengan merangkul audiens secara virtual, menjadikan mereka sebagai seorang yang lebih baik lagi untuk menuju jalan yang benar.

Melihat pernyataan Gus Iqdam pada video pengajian pada 20 mei lalu menyampaikan bahwa setiap pengajian yang beliau gelar tidak menyinggung siapa- siapa dan ia niatkan untuk mengingatkan diri nya sendiri . Penyampaian Gus Iqdam saat ini sudah di nikmati di kalangan masyarakat teebukti melihat penonton baik virtual maupun offline kebanyakan dari anak muda kisaran umur 20 keatas, seorang da'i muda yang berpenampilan santai dan berdialog dengan bahasa anak zaman sekarang, dengan kalimat- kalimat rumornya, sangat dinantikan oleh mad'unya. Akun YouTubenya yang selalu mengalami kenaikan subscriber membawakan dakwahnya semakin di kenal dimana-mana, bahkan mengundang orang luar kediamannya ingin melihat sosok Gus Iqdam secara langsung. Akun yang dibuat agar memudahkan jangkauan merangkul jama'ahnya tersebut sampai saat ini terpantau mencapai puluhan ribu penonton dari dalam maupun manca negara setiap mengunggah video.

Dengan banyaknya jama'ahnya yang mengikuti kajian di sabitu taubah, makin banyak pula donatur yang mendukung hingga banyak juga

sponsor yang memberikan prodak yang akan di bagikan ke jama'ahnya. Gaya penyampaian yang ringan, namun mengena pesan dakwahnya dan di selingi beberapa sholawat serta hadiah untuk para jama'ah membuat para mad'u selalu berantusias dalam mengikuti kajiannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini menemukan:

1. Peneliti menemukan terkait penyampaian dakwah Gus Iqdam pada konten dakwah YouTube di Akun Gus Iqdam Official, Gus Iqdam menggunakan Metode wa jâdilhum bi al-latî hiya ahsan mengandung arti aktivitas dakwah dengan jalan berbantahan, diskusi, berdebat dengan argumentasi yang kuat. Tujuan diskusi itu adalah untuk mencari kebenaran dengan dasar argumentasi yang benar. Dengan data tambahan yang di temukan peneliti pada unggahannya di video [LIVE] Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah Blitar 4 Desember 2023 dan video berjudul “ Harlah Ke 5 Day 1 Bersama Denny Caknan, Ki Rudi Gareng, Abah Kirun, Cak Percil (16 Februari 2024).
2. Peneliti berhasil menemukan jenis respon generasi milenial lebih dominan positif pada konten dakwah YouTube Agus Muhhammad Iqdam dengan melihat kolom komentar pada video [LIVE] Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah Blitar 4 Desember 2023 dan video berjudul “ Harlah Ke 5 Day 1 Bersama Denny Caknan, Ki Rudi Gareng, Abah Kirun, Cak Percil (16 Februari 2024). Peneliti juga mendapat data tambahan dari data analitik bahwa memang benar generasi yang merespon dakwah YouTube Gus Iqdam di Channel Gus Iqdam Official menunjukkan generasi milenial yang 80% berumur 25-35 yang artinya tergolong generasi milenial.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Fakhruroji. (2019) Dakwah Di Era Media Baru. Teori Dan Aktivisme Dakwah diInternet.Bandung: Simbioasa Rekatama Media
- Rulli Nasrullah, Etnogarfi Virtual (riset komunikasi, budaya dan sosioteknologi di internet: Bandung: 2022)
- Sugiono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Peneltian Bersifat Ekploratif,Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif. Bandung: Alfabeta CV

Sulianta. (2022) Netnografi. Metode Penelitian Etnografi Digital Pada Masyarakat Modern. Yogyakarta: ANDI (anggota IKAPI)

Website

[Http://informatics.uui.ac.id](http://informatics.uui.ac.id).(2023).strategi_dakwah_diera_digital.

[Http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/orasi](http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/orasi),(2023) orasi,jurnal dakwah dan komunikasi, vol 13.2022.97

[Http://wawasanpengajaran.blogspot](http://wawasanpengajaran.blogspot) (2023)pengertiandarirespon.com(online)

[Http://wawasanpengajaran.blogspot](http://wawasanpengajaran.blogspot),(2023): pengertiandarirespon.online.

[Http://Wawasanpengajaran,Blogspot,Pengertiandarirespon.Com](http://Wawasanpengajaran,Blogspot,Pengertiandarirespon.Com)(Online)2023

[Https://Kumparan.Com](https://Kumparan.Com)(Berita-Hari-Ini/Pengertian-Dan-Contoh-Hate-Speech-dalam-kehidupan-sehari-hari)(online)

[Https://kumparan.com/beritaterkini](https://kumparan.com/beritaterkini).(2022).penulisan-respon-atau-respons-yang-benar-menurut-kbbi.

[Https://www.youtube.com/@gusiqdamOfficial](https://www.youtube.com/@gusiqdamOfficial)1024

Sejarah dan sosial(2023),sejarah-dan-sosial/ragam-contoh-data-sekunder-yang-penting-diketahui, <https://kumparan.com>.

e-Jurnal

Arum Faiza,Sabila J Firda,Dkk,(2023).Arus Metamorfosa Milenial(online).

Dewiyana, Evana Putri, Herdiana Herdiana, and Sri Mulyani. ("Ujaran Kebencian Netizen Di Kolom Komentar Akun Instagram Artis (Publik Figur) Yang Kontroversial." Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 7.2 (2023): 254 (online)

Fandy Aprianto Rohman. Biografi Ustaz Abdul Somad Dan Pola Dakwahnya.[Https://Www.Gramedia.Com](https://Www.Gramedia.Com) Observasi pada akun youtube Gus Iqdam Official, (LIVE Pengajian rutin malam Jumat 16 Mei 2024)

Fani Anisa (2022) Analisis Komentar Netizen Dalam Kanal YouTube Deddy Corbizie (Perpektif Komunikasi Islam)(Universitas Islam Negeri WaliSongo:Semarang)

Hadiyana, Endang (2023) Respon Generasi Milenial Pada Konten Dakwah YouTube Fahrurrozi Dahlan Channel (Analisis Netnografi)

Nur Hidayat, Jurnal Dakwah tabligh, Metode dakwah (Studi Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 125) (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin: Makassar) vol.16,no 1 2015

Kholida,Qothrunnada:Detikedu,(2023). "Pengertian Komunikasi, Unsur, Fungsi, Tujuan, dan Bentuknya" <https://www.detik.com>.

Litalia.<https://www.jurnalponsel.com>,(2023).(pengertian-YouTube-manfaat-dan-fitur-fitur-menarik-di-YouTube).(online)

Noor Faaizah,(2023):apa-saja-contoh-data-primer-berikut-contoh-dan-metode-pengumpulannya. <https://www.detik.com/edu/detikpedia>

Orasi,jurnaldakwahdankomunikasi,<http://SyekhNurjati.Ac.Id/Jurnal/Index.php/Orasi>, Vol 13,2022.97l(online)

Pangemanan.Teknologi:Contoh-Alat-Komunikasi-ModernKeunggulan-Dan-Kelemahannya,(Online),<https://MediaIndonesia.Com>.

Ramadhan, Tasman. (Respons Peserta Didik terhadap Penggunaan Aplikasi Kahoot dalam Menjawab Soal pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MIA 1 MAN 2 Kota Parepare. Diss. IAIN Parepare, 2022)(online)

Reny Masyitoh, mukamil,(2023):"Dakwah melalui media sosial", jurnal kajian islam, vol. VI ,no,1,

Skripsi

Stefani Ditamei,detikjabar,(2023) "Pengertian Kerangka Pemikiran: Cara Membuat Beserta Contohnya": <https://www.detik.com>.

ZulfaArdhini,
[Http://Www.Detik.Com.MemahamiArtFeedback,Jenis,FungsidanTipsPenyampaian](http://Www.Detik.Com.MemahamiArtFeedback,Jenis,FungsidanTipsPenyampaian) (Online). 26 april 2023

Sumber Lain

Al – Qur'an kemenag

Falahil Yunus (2023) (Wawancara Online) pada akun YouTube Gus Iqdam Official. Observasi pada akun YouTube Gus Iqdam Official, (LIVE) Pengajian rutin malam Jumat 16 Mei 20